
BAHASA

NO. 89 TH XL 2014 ISSN : 085-8515 Periode Januari – Maret 2014

THE
Character Building
UNIVERSITY



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
MEDAN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Sanggup Baru	1
2. Linguistik Dan Membaca Johan Sinulingga	13
3. Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya Linda Aruan	28
4. Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S Fitriani Lubis, Muharrina Harahap	35
5. Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari” Pengadilen Sembiring	44
6. Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan Mesra	52
7. Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi) Anni Holila Pulungan	66
8. Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda Elvi Syahrin	77
9. Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fbs Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012 Hendra Kurnia Pulungan, Tingkos Sinurat	88
10. Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Meisuri	97

PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel* Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel dibahas oleh **Sanggup Barus**, *Linguistik Dan Membaca*, oleh **Johan Sinulingga**, *Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya* dibahas oleh **Linda Aruan**, *Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S*, oleh **Fitriani Lubis**, **Muharrina Harahap**.

Selanjutnya, **Pengadilen Sembiring** membahas tentang *Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari”*. *Antonim Dalam Bahasa Jepang, Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan* dilanjutkan oleh **Mesra**. *Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi)* dibahas oleh **Anni Holila Pulungan**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Elvi Syahrin** *Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda*, kemudian **Hendra Kurnia Pulungan**, **Tingkos Sinurat** membahas *Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FBS Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012*, dan dilanjutkan oleh **Meisuri** membahas tentang *Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual* *Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual*.

Medan, Maret 2014

I/Zul
Redaktur

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS
UNSUR INTRINSIK NOVEL ‘MENGGAJAI MATAHARI’
KARYA ADNAN KATINO PADA MAHASISWA JURUSAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNIMED TAHUN
PERKULIAHAN 2011/2012**

Hendra Kurnia Pulungan
Tingkos Sinurat
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Research *Research Grant* is motivated by one of the sub-study course materials fiction the novel analyzes that must be mastered students. Competence achieved students who want to analyze the intrinsic elements of the novel. However, the fact that learning occurs in analyzing the intrinsic elements of the novel is less optimal students competence in analyzing the intrinsic elements of the novel. Based on this phenomenon ebut ters, the team raised the altern ative solutions, models and strate gies that improve learning by applying learning model that is intended to optimize the quality of student understanding and ability to analyze the lecture m aterial intrinsic element of the novel. Method used is the method of Classroom Action Research (CAR). Subjects were student of Indonesian language and literature education four semesters ta school year 2011/2012 as many as 39 people. From the analysis of the data obtained by applying the average value model of *Problem Based Instruction* 82,21 which in categorized **competent** and ability to analyze the intrinsic elements of the novel prior to the application o f the *Problem Based Instruction* is 70,59. while the average value of learning outcomes after the implementation of *Problem Based Instruction* Model is 96, 49 categorized **very competent**. By results it can be concluded that the application of *problem based learning model Instruction* students are able to apply the model of *Problem Based Instruction* and can increase our learning analyze novel intrinsic elem ent in the students Indonesian language and literature majors and FBS Unimed Medan T P 2011/2012.

Keyword: *Application-model-Problem Based Instruction-intrinsic element of the novel-Study of Fiction*

INTRODUCTION

Mata kuliah Kajian Fiksi bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan, hakikat kajian fiksi, unsur intrinsik dan ekstrinsik fiksi, pendekatan dalam apresiasi kajian fiksi, nilai-nilai dalam fiksi, dan teknis penulisan cerita pendek, serta mampu menulis cerita pendek. Atribut-atribut *soft skill* yang akan dikembangkan pada mahasiswa melalui mata kuliah ini adalah inisiatif, objektif, analitis dan logis.

Metode perkuliahan yang berjalan selama ini pada umumnya menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan makalah. Namun, masih banyak ditemukan mahasiswa yang pasif, kurang terpantau keterlibatannya dalam berdiskusi, menganalisis permasalahan serta mengambil kesimpulan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian formatif pada semester genap tahun ajaran 2011 – 2012, pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2010 kelas C Reguler (N= 39 orang) yang mendapatkan nilai formatif 70% hanya mendapat kategori cukup kompeten. Masih ada 30% mahasiswa yang tidak kompeten. Berarti mahasiswa belum memiliki kompetensi dalam kemampuan mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran kajian fiksi.

Permasalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran unsur intrinsik novel adalah kurang optimalnya kompetensi mahasiswa. Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil diagnosis belajar antara lain: (1) Sulitnya mahasiswa dalam melakukan pendekatan dalam apresiasi kajian fiksi pada novel, (2) Sulitnya mahasiswa menganalisis unsur intrinsik novel, (3) Rendahnya kemampuan mahasiswa menyesuaikan perbedaan peran masing-masing tokoh di dalam novel. Metode pembelajaran dalam mengkaji unsur intrinsik novel yang digunakan sebelumnya adalah *on line person* atau dibimbing secara langsung, Pembimbingan secara langsung tersebut menyebabkan proses belajar mengajar yang dijalankan menjadi *teacher centered learning (TCL)*.

METHODS OR EXPERIMENT

Menurut Kerlinger (1998) desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain putaran spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, 1998 : 113). Dalam perencanaan Kemmis & Mc Taggart menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Di bawah ini adalah gambar putaran spiral tersebut:



Keterangan:

- Siklus I: 1. Perencanaan I
 2. Tindakan I
 3. Observasi I
 4. Refleksi I
- Siklus II: 1. Perencanaan II
 2. Tindakan II
 3. Observasi II
 4. Refleksi II

Penelitian tindakan model spiral (Kemmis & Taggart, 1998 : 114)

Penelitian ini berjalan melalui beberapa siklus. Siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama belum tercapai sehingga mengulangi kegiatan pertama, dan bila belum berhasil dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Pada penelitian ini, rencana pelaksanaan tindakan telah peneliti tetapkan sesuai dengan desain penelitian tersebut. Dalam Penelitian ini, tiap 1 siklus akan dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi penetapan materi perkuliahan dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya yaitu bulan April–Juni 2011.
2. Tindakan, meliputi proses kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan *Problem Based Instruction* (PBI) pada perkuliahan kajian fiksi semester empat.
3. Observasi, dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh pendekatan *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan.
4. Refleksi, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Tindakan perbaikan yang diharapkan melalui PTK implementasi Model *Problem Based Instruction* ini adalah peningkatan hasil belajar kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik novel “Menggapai Matahari” karya Adnan Katino, serta mampu meningkatkan presentase belajar mandiri dengan mencapai target sebesar 85% dari jumlah peserta kuliah. Presentase mahasiswa yang meningkat hasil belajarnya (kompeten) dan mampu belajar mandiri dihitung dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang kompeten dan mampu belajar mandiri dengan jumlah mahasiswa peserta kuliah.

Indikator keberhasilan dengan melakukan pengamatan dapat diukur meliputi sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar mahasiswa yang kompeten, diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja menganalisis unsur-unsur intrinsik novel.
2. Kemampuan mahasiswa mengaplikasikan model belajar *Problem Based Instruction* menjadi mahasiswa yang mampu belajar mandiri, diukur dengan cara belajar yang digunakan mahasiswa di dalam dan di luar kelas.

RESULT AND DISCUSSION

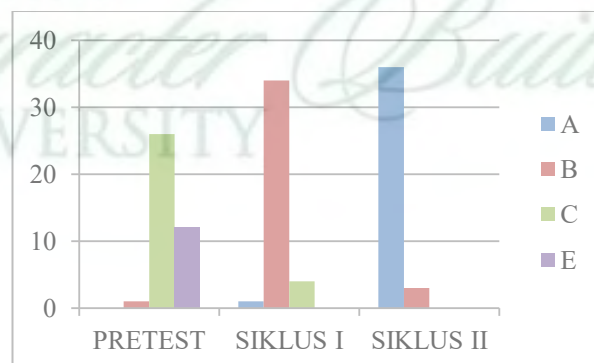
Sebelum diadakan model pembelajaran *Problem Based Instruction*, rata-rata pencapaian kemampuan menulis cerpen mahasiswa hanya 70,59 atau dalam kategori cukup kompeten. Dari hasil observasi, kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik novel, yakni dari kode 1 skor tema yang di dapat 12 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $12/15 = 0,8\%$, skor amanat yang di dapat 10 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $10/15 = 0,6\%$, skor penokohan yang di dapat 10 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $10/15 = 0,6\%$, skor alur yang di dapat 21 dari 25 dan persentase yang di dapat adalah $21/25 = 0,84\%$, skor latar yang di dapat 8 dari 10 dan persentase yang di dapat adalah $8/10 = 0,8\%$, skor sudut pandang yang di dapat 9 dari 9 dan persentase yang di dapat adalah $9/9 = 1\%$, skor gaya bahasa yang di dapat 8 dari 11 dan persentase yang di dapat adalah $8/11 = 0,73\%$. Skor totalnya adalah 77. Begitu juga dengan 38 mahasiswa lainnya (lihat lampiran 1). Selanjutnya skor total dari setiap mahasiswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yaitu $2753/39 = 70,58$.

Pada siklus I setelah diterapkan model *Problem Based Instruction* maka diperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur-unsur instrinsik novel oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pembelajaran 2011/2012 adalah 82,21, ka tegori **kompeten**. Terdapat peningkatan nilai rata-rata 11,62. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur instrinsik novel, yakni dari kode 1 skor tema yang di dapat 12 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $12/15 = 0,8 \%$, skor amanat yang di dapat 12 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $12/15 = 0,8 \%$, skor penokohan yang di dapat 10 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $10/15 = 0,6 \%$, skor alur yang di dapat 21 dari 25 dan persentase yang di dapat adalah $21/25 = 0,84 \%$, skor latar yang di dapat 10 dari 10 dan persentase yang di dapat adalah $10/10 = 1 \%$, skor sudut pandang yang di dapat 9 dari 9 dan persentase yang di dapat adalah $9/9 = 1 \%$, skor gaya bahasa yang di dapat 8 dari 11 dan persentase yang di dapat adalah $8/11 = 0,73 \%$. Skor totalnya adalah 82. Begitu juga dengan 38 mahasiswa lainnya (lihat lampiran 2). Selanjutnya skor total dari setiap mahasiswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yaitu $3206/39 = 82,21$. kategori **kompeten**.

Hasil ini masih kurang memuaskan, terutama untuk unsur **penokohan, latar, dan gaya bahasa**. Karena itu, dilakukanlah siklus II.

Pada siklus II, di peroleh hasil atau nilai kemampuan menganalisis unsur-unsur instrinsik novel oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pembelajaran 2011/2012 adalah 96,49 **sangat kompeten**. Terdapat peningkatan nilai rata-rata 14,28. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur instrinsik novel, yakni dari kode 1 skor tema yang di dapat 12 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $12/15 = 0,8 \%$, skor amanat yang di dapat 12 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $12/15 = 0,8 \%$, skor penokohan yang di dapat 15 dari 15 dan persentase yang di dapat adalah $15/15 = 1 \%$, skor alur yang di dapat 25 dari 25 dan persentase yang di dapat adalah $25/25 = 1 \%$, skor latar yang di dapat 10 dari 10 dan persentase yang di dapat adalah $10/10 = 1 \%$, skor sudut pandang yang di dapat 9 dari 9 dan persentase yang di dapat adalah $9/9 = 1 \%$, skor gaya bahasa yang di dapat 11 dari 11 dan persentase yang di dapat adalah $11/11 = 1 \%$. Skor totalnya adalah 94. Begitu juga dengan 38 mahasiswa lainnya (lihat lampiran 3). Selanjutnya skor total dari setiap mahasiswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yaitu $3763/39 = 96,49$ ka tegori **sangat kompeten**.

Tabel 2: Grafik Peningkatan Pretest, Siklus I dan II



KETERANGAN

A = Sangat Kompeten

B = Kompeten

C = Cukup Kompeten

E = Tidak Kompeten

Tingkat Kekompetenan

1. Tingkat kekompetenan pretest yang lebih tinggi adalah 70 – 79 (cukup kompeten), yaitu jumlah yang cukup kompeten mahasiswa sebanyak 26 orang. Dan jumlah mahasiswa yang tidak kompeten adalah 12 orang. Sedangkan, dalam pretest ini yang kompeten hanya 1 orang saja.
2. Tingkat kekompetenan pada siklus I, mengalami peningkatan dari pretest, yaitu lebih banyak kompeten dengan nilai 80 – 89, jumlah mahasiswa yang kompeten adalah 34 orang. Dan jumlah mahasiswa yang tidak kompeten adalah 4 orang. Sedangkan, dalam siklus I yang sangat kompeten hanya 1 orang saja.
3. Tingkat kekompetenan pada siklus II, mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu lebih banyak sangat kompeten dengan nilai 90 – 100, jumlah mahasiswa yang sangat kompeten adalah 36 orang. Dan jumlah mahasiswa yang kompeten adalah 3 orang.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, tingkat kekompetenan yang lebih tinggi diantara ketiga ini (pretest, siklus I, dan siklus II) adalah siklus ke II, dengan total 34 orang dengan nilai sangat kompeten (90– 100), sedangkan tingkat kekompetenan yang lebih rendah adalah pretest dengan jumlah 12 orang tidak kompeten dengan nilai (60 – 69).

Keterangan

90 – 100 : Sangat kompeten

80 – 89 : Kompeten

70 – 79 : Cukup kompeten

60 – 69 : Tidak kompeten

Tabel 1 : Tingkat Kekompetenan pada setiap Siklus

No	Pretest	Siklus I	Siklus II
A	-	1	36
B	1	34	3
C	26	4	-
E	12	-	-

Di bawah ini akan dijabarkan satu per satu hasil pencapaian setiap indikator:

1. **Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Tema Novel “Menggapai Matahari”**

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur tema meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 12.46 dari 15 skor maksimal, sedangkan pada siklus I di peroleh skor 13.77 atau meningkat 1.31 dan pada siklus II diperoleh skor 13.79 atau meningkat 0.02 dari siklus I.

2. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Amanat Novel “Menggapai Matahari”

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur amanat meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 11.46 dari 15 skor maksimal, sedangkan pada siklus I diperoleh skor 13.85 atau meningkat 2.39 dan pada siklus II diperoleh skor 14 atau meningkat 0.15 dari siklus I.

3. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Penokohan Novel “Menggapai Matahari”

penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur penokohan meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 9.10 dari 15 skor maksimal, sedangkan pada siklus I di peroleh skor 10.39 a tau meningkat 1.29 dan pada siklus II diperoleh skor 14.74 atau meningkat 4.35 dari siklus I.

4. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Alur Novel “Menggapai Matahari”

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur alur meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 16.49 dari 25 skor maksimal, sedangkan pada siklus I di peroleh skor 20.36 a tau meningkat 5.87 dan pada siklus II diperoleh skor 24.58 atau meningkat 4.22 dari siklus I.

5. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Latar Novel “Menggapai Matahari”

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur latar meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 6.51 dari 10 skor maksimal, sedangkan pada siklus I diperoleh skor 7.54 atau meningkat 1.03 dan pada siklus II diperoleh skor 9.58 atau meningkat 2.04 dari siklus I.

6. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Sudut Pandang Novel “Menggapai Matahari”

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur sudut pandang meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 7.08 da ri 9 skor maksimal, sedangkan pada siklus I diperoleh skor 7.92 atau meningkat 0.84 dan pada siklus II diperoleh skor 8.69 atau meningkat 0.77 dari siklus I.

7. Pencapaian Implementasi Model *Problem Based Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menemukan Gaya Bahasa Novel “Menggapai Matahari”

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa untuk unsur gaya bahasa meningkat. Pada *pre test* diperoleh skor 7.49 dari 11 skor maksimal, sedangkan pada siklus I diperoleh skor 8.39 atau meningkat 0.90 dan pada siklus II diperoleh skor 10.84 atau meningkat 2.45 dari siklus I.

Tabel 2 : Rerata Peningkatan Pencapaian Tiap Indikator dalam %

INDIKATOR	PRETEST	SIKLUS I	SIKLUS II
Tema	0,83	0,91	0,91
Amanat	0,76	0,92	0,93
Penokohan	0,60	0,69	0,98
Alur	0,65	0,81	0,98
Latar	0,65	0,75	0,95
Sudut Pandang	0,79	0,88	0,96
Gaya Bahasa	0,68	0,76	0,98

Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa ada peningkatan rerata dari tes awal (70.59) ke siklus I (82.21) , yakni 11.61. Dari siklus I (82.21) ke siklus II (96.49) peningkatan rerata sebesar 14.18. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa **implementasi dari Model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran unsur intrinsik novel “Menggapai Matahari” karya Adnan Katino** sebesar 25.90 dari *pre test* ke siklus II. Peningkatan ini terjadi karena mahasiswa dituntun untuk mencari tiap unsur intrinsik dengan pertanyaan-pertanyaan sebagaimana tuntutan model *Problem Based Instruction*. Peningkatan paling besar dapat dilihat pada indikator alur (5.87), disusul indikator amanat (2.39), tema (1.31), penokohan (1.29), latar (1.03), gaya bahasa (0.90), dan sudut pandang (0.84) untuk siklus I. Sedangkan urutan peningkatan pada siklus II diawali dari indikator penokohan (4.35), alur (4.22), gaya bahasa (2.45), latar (2.04), sudut pandang (0.77), amanat (0.15), dan tema (0.02). Di bawah ini akan dibahas satu per satu sesuai dengan rincian rumusan masalah.

Tabel 1 : Rata-rata Pencapaian Tiap Indikator

INDIKATOR	PRETEST	SIKLUS I	SIKLUS II
Tema	12.46	13.77	13.79
Amanat	11.46	13.85	14
Penokohan	9.10	10.39	14.74
Alur	16.49	20.36	24.58
Latar	6.51	7.54	9.58
Sudut Pandang	7.08	7.92	8.69
Gaya Bahasa	7.49	8.39	10.84

Tabel 2 : Rata-rata Peningkatan dari Tes Awal ke Siklus I dan Siklus II

INDIKATOR	SIKLUS I	SIKLUS II
Tema	1.31	0.02
Amanat	2.39	0.15
Penokohan	1.29	4.35
Alur	5.87	4.22
Latar	1.03	2.04
Sudut Pandang	0.84	0.77
Gaya Bahasa	0.90	2.45

CONCLUTION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi Model *Problem Based Instruction* pada pembelajaran unsur intrinsik novel “Menggapai Matahari” karya Adnan Katino **dapat meningkatkan hasil belajar** mahasiswa pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Unimed, tahun perkuliahan 2012/2013. Kesimpulan ini dapat dirinci sesuai dengan rincian rumusan masalah dan hasil penelitian, yakni sebai berikut.

1. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **tema** novel “Menggapai Matahari”.
2. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **amanat** novel “Menggapai Matahari”.
3. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **tokoh** novel “Menggapai Matahari”.
4. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **alur** novel “Menggapai Matahari”.
5. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **latar** novel “Menggapai Matahari”.
6. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **sudut pandang** novel “Menggapai Matahari”.
7. Implementasi model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menemukan **gaya bahasa** novel “Menggapai Matahari”.

DAFTAR PUSTAKA

- Eagleton, Terry. 1996. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra
- Gulo, W. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Ibrahim dan Muhammad Nur. 2005. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press
- Jabrohim (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanaditia Graha Widia
- Katino, Adnan. 2010. *Menggapai Matahari*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurgiyanto, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Oemarjati, Boen S. 1996. “Dengan Sastra Mencerdaskan Siswa” dalam Sumardi (ed). *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sinurat, Tingkos. 1912. *Kajian Fiksi* (Diktat). Medan: FBS Unimed
- Sekilas tentang penulis* : Hendra Kurnia Pulungan, S.Sos., M.Ikom. dan Drs. Tingkos Sinurat, M.Pd., adalah dosen pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed.



PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel* dibahas oleh **Sanggup Barus**, *Linguistik Dan Membaca*, oleh **Johan Sinulingga**, *Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya* dibahas oleh **Linda Aruan**, *Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S*, oleh **Fitriani Lubis**, **Muharrina Harahap**.

Selanjutnya, **Pengadilen Sembiring** membahas tentang *Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari”*. *Antonim Dalam Bahasa Jepang, Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan* dilanjutkan oleh **Mesra**. *Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi)* dibahas oleh **Anni Holila Pulungan**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Elvi Syahrin** *Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda*, kemudian **Hendra Kurnia Pulungan**, **Tingkos Sinurat** membahas *Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FBS Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012*, dan dilanjutkan oleh **Meisuri** membahas tentang *Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual*.

Medan, Maret 2014

I/Zul
Redaktur

THE
Character Building
UNIVERSITY